

Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Sepanjang bulan February, sebagian besar bursa global dan regional ditutup naik, IHSG ditutup menguat di bulan Februari sebesar 1,75%, pada level 5.386,69 Kinerja IHSG berada di atas sebagian besar bursa saham regional seperti: HSI (Hongkong) +1,63%; STI (Singapore) +1,63%, kecuali BSE (India) +3,93%; SSE (Shanghai) +2,61%.

Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Aneka Industri +5.0%; Keuangan +3.2%; Infrastruktur +1.0%; Perdagangan +0.2%; Pertambangan +1.4%; Industri Dasar +1.2%; Barang Konsumsi +2.2% Sementara sektor yang mengalami penurunan diantaranya: Pertanian -5.7%; Properti -0.9%.

Pada bulan Februari 2017 inflasi sebesar 0,23% MoM (prediksi 0,3% MoM). Sehingga laju inflasi tahun berjalan adalah 1,21% (YTD), & inflasi tahunan sebesar 3,83% YoY (prediksi 0,9% YoY) atau lebih tinggi dibanding bulan Januari lalu sebesar 3,49% YoY. Inflasi masih didorong oleh dampak kenaikan tarif dasar listrik (TDL) berdaya 900 volt ampere (VA) yang ditetapkan pemerintah, & juga dipengaruhi oleh kenaikan harga pangan, terutama cabai. BI masih mempertahankan BI 7 Days Repo sebesar 4,75% & FASBI pada posisi 4%. Sepanjang Februari 2017, kurs Rupiah/US\$ terkoreksi sebesar 0,03% (MoM) & ditutup di Rp. 13.347,-/US. Namun demikian kurs Rupiah/US\$ sepanjang 2017 ini masih menguat 0,66% YTD. Neraca perdagangan RI pada Januari 2017 tercatat surplus sebesar US\$ 1,4 milyar (terbesar sejak Januari 2014).

Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah menguat tipis. Yield SUN acuan 10 tahun (FR0059) ditutup di 7,52% atau turun 6 Bps dalam sebulan. Naiknya inflasi tahunan & stabilnya suku bunga BI 7D repo menyebabkan spread inflasi terhadap BI 7 Day Repo turun menjadi 92 Bps (bulan sebelumnya 126 Bps). Spread Yield SUN 10 tahun terhadap BI 7 Day Repo turun 11 Bps ke level 277 Bps, dan spread Yield SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) turun 45 Bps ke level 369 Bps. Sedangkan yield obligasi Pemerintah benchmark tenor acuan 1 tahun (Money Market) ditutup turun 13 Bps ke level Yield 6,06% dalam sebulan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA turun 18 Bps ke level 9%. Yield obligasi Money Market rating "AA" turun 17 Bps MoM ke level 8,01%, sedangkan yield obligasi Money Market rating "AAA" turun 14 Bps MoM ke level 7,7%. CDS (tingkat resiko surat utang suatu negara) Indonesia tenor 5 tahun per akhir Februari 2017 bertahan di level 130 atau lebih rendah dibanding Januari 2017 pada level 150. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir Februari 2017 untuk tenor 1 bulan turun 5 Bps di level 6,15% (sebelum pajak), sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan turun 1 Bps di 6,19% (sebelum pajak).

Data kepemilikan SUN per- 28 Februari 2017, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 691,89 Triliun dengan proporsi 37,50% dari total outstanding, atau tercatat net buy Rp 6,38 triliun dalam sebulan (MoM). Sedangkan kepemilikan SUN oleh perbankan nasional naik menjadi sebesar Rp. 517,52 triliun (28% dari outstanding SUN) atau net buy sebesar Rp. 23,71 triliun MoM. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN mengalami penurunan menjadi Rp. 49,26 triliun atau akumulasi net sell sebesar Rp. 4,05 triliun MoM. Sepanjang Februari 2017, Pemerintah berhasil menyerap lelang SBN/SBNS sebesar Rp. 29,94 triliun, & sepanjang kuartal I ini telah mencapai 64,63% dari target penyerapan lelang kuartal I 2017 yang sebesar Rp. 155 triliun.

In February 2017, the majority of global exchanges and regional closed up, JCI closed higher at 1.75% in February, at 5,386.69 JCI Performance is above most of the regional stock exchanges such as: HSI (Hongkong) +1.63 %; STI (Singapore) + 1.63%, except BSE (India) + 3.93%; SSE (Shanghai) + 2.61%.

On the sectoral performance, Misc. Industry gained +5.0%; Finance +3.2%; Infrastructure +1.0%; Trade +0.2%; Mining +1.4%; Basic Industry +1.2%; Consumer +2.2%. While sectors that declined: Agriculture -5.7% and Property -0.9%.

In February 2017 inflation of 0.23% MoM (forecast 0.3% MoM). Thus, the inflation rate for the year was 1.21% (YTD), and annual inflation of 3.83% YoY (forecast 0, 9% YoY) or higher than January's 3.49% YoY. Inflation was driven by most impacts increase in electricity tariff (TDL) power 900 volt ampere (VA) set by the government, and are also affected by rising food prices, especially chili. BI still maintain BI 7 Days Repo 4.75% & FASBI at position 4%. Throughout February 2017, the Rupiah / US \$ fell by 0.03% (MoM) and closed at Rp. 13 347, - / US. Meanwhile said the Rupiah / US \$ throughout 2017 is still up 0.66% YTD. RI trade balance in January 2017 recorded a surplus of US \$ 1.4 billion (the largest since January 2014).

In the domestic bond market, the average benchmark government bonds rose slightly. Yields on benchmark 10-year government securities (FR0059) closed at 7.52%, down 6 bps in a month. The rise in annual inflation and stable interest rates BI 7D repo lead to the spread of inflation to BI 7 Day Repo fell to 92 bps (126 bps the previous month). Yield Spread SUN 10 years to BI 7 Day Repo level dropped 11 bps to 277 bps, and 10-year securities yield spread against inflation (YoY) decreased 45 bps to 369 bps level. While the yield on benchmark government bond benchmark 1-year tenor (Money Market) closed down 13 bps to 6.06% Yield level in a month. Yield Money Market bond rating "A" reference IBPA down 18 bps to 9%. Yield Money Market bond rating "AA" down 17 bps MoM to a level of 8.01%, while the yield on bonds Money Market rating "AAA" down 14 bps MoM to a level of 7.7%. CDS (risk level of a country's debt) Indonesia tenor of 5 years as of end February 2017 survive in level 130 or lower than in January 2017 at a level of 150. The average rate on the deposit rate S at the end of February 2017 for 1 month tenor dropped 5 bps at the level of 6.15% (before tax), while the average deposit rates for tenures 12 months fell 1 bps at 6.19% (before tax).

holdings of government securities Per-February 28, 2017, holdings of foreign bonds by government securities reached Rp. 691.89 trillion with the proportion of 37.50% of the total outstanding, or recorded net buy of Rp 6.38 trillion in the month (MoM). While the ownership of securities by national banks rose to Rp. 517.52 trillion (28% of the outstanding securities) or a net buy of Rp. 23.71 trillion MoM. While the position of BI on securities holdings decreased to Rp. 49.26 trillion or accumulated net sell of Rp. 4.05 trillion MoM. Throughout February 2017, the Government managed to absorb auction SBN / SBNS Rp. 29.94 trillion, and in the first quarter has reached 64.63% of the target absorption auction first quarter of 2017 amounted to Rp. 155 trillion.

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP FIXED INCOME FUND II



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

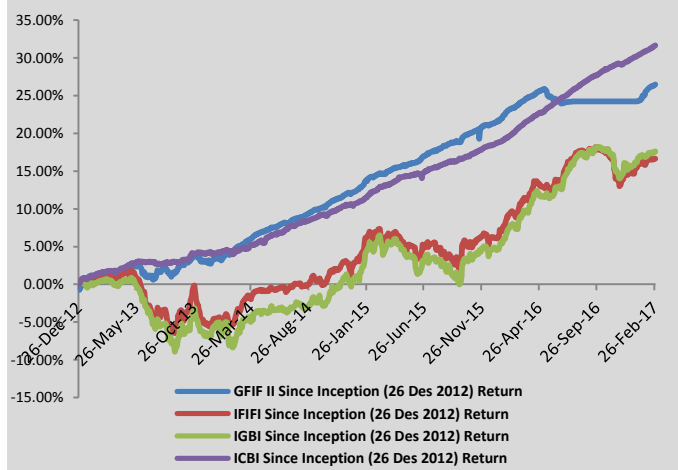
GAP FIXED INCOME FUND aims to obtain optimal revenue in the medium to long term form of interest and appreciation of the principal value of debt securities.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAPFIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ Portfolio composition of GAPFIXED INCOME FUND:

	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
Efek Utang / Fixed Income	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / Money Market	00,00%	20,00%

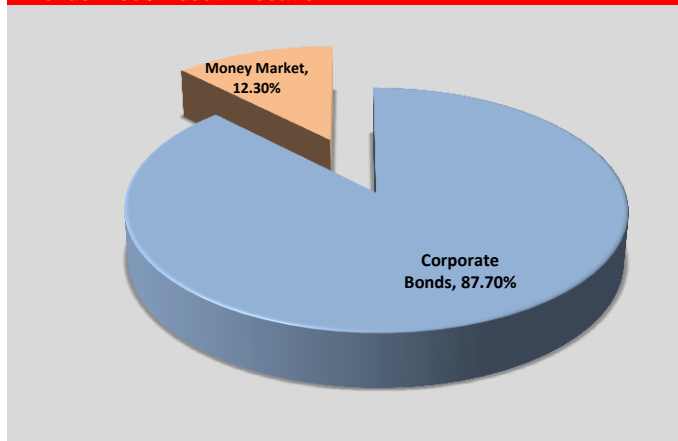
Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ Effective date :	18Desember 2012
Tanggal Penawaran/ Launch date:	26 Desember 2012
Tolok Ukur/ Benchmark:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian/ Subscription fee:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	
- Sampai dengan 6 bulan/ 0 - 6 months	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ > 6 months	0%

Alokasi Aset/ Asset Allocation



Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 28 February 2017)

NAB (NAV) total (Rp):	40,822,922,971.36
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,264.5410
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	32,282,798.3660

Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

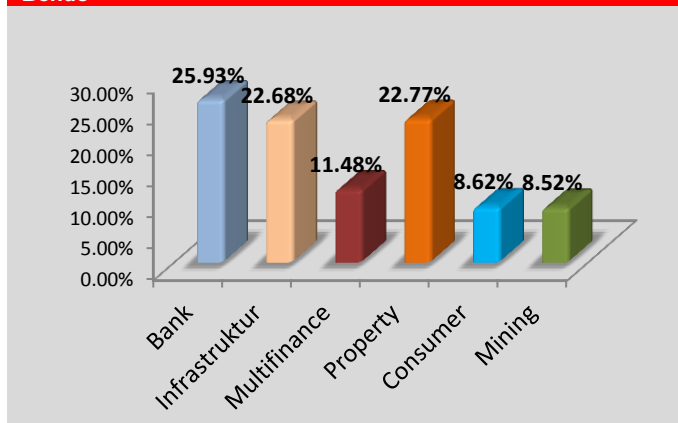
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAP Fixed Income Fund II	1.01%	1.81%	1.81%	2.23%	26.45%
IFIFI	0.70%	2.70%	-0.29%	7.16%	16.63%
IGBI	0.55%	1.01%	0.65%	9.43%	17.61%
ICBI	0.63%	2.27%	3.66%	9.18%	31.63%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index) ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

OBL BKLJT I BUMI SERPONG DAMAI TAHAP II
Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
OBL BKLJT I WOM FINANCE TAHAP III TAHUN
OBLIGASI II MODERNLAND REALTY TAHUN 2012
OBLIGASI TPS FOOD I TAHUN 2013

Alokasi Sektor Obligasi Korporasi/ Sectoral Allocation Corporate Bonds



PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190

Telepon : (62-21) 5140 0355

Faksimili : (62-21) 5140 0360

Email : customer.service@gapcapital.co.id

Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang.

This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.